



Sistem Kompensasi Bagi Driver atas Orderan Fiktif di Perusahaan Grab Gorontalo

Muhamad Abd Latif^a, Niswatin^b, Ronald S. Badu^c

^{abc} Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Jendral Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: muhamadabdlatif3@gmail.com^a, niswatin@ung.ac.id^b, ronaldoemitro@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 5 Oktober 2022

Revised: 10 Oktober 2022

Accepted: 2 Desember 2022

Kata Kunci:

Grab, Kompensasi, Orderan Fiktif, Reimbursement

Keywords:

Grab, Compensation, Fictitious Orders, Reimbursement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakang oleh permasalahan orderan fiktif yang menimpa para driver Grab di kota Gorontalo dan juga ingin mengetahui tentang sistem kompensasi pada kajian akuntansi manajemen yang berlaku bagi driver atas orderan fiktif. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui sistem kompensasi berlaku bagi driver atas orderan fiktif diperusahaan Grab Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dengan judul analisis sistem kompensasi bagi driver atas orderan fiktif di perusahaan Grab Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah pihak manajemen PT. Grab Gorontalo dan juga para driver grab di area kota Gorontalo. Hasil dari peneliti ini yaitu menemukan adanya sistem kompensasi yang berlaku dalam hal orderan fiktif bagi driver grab. sistem kompensasi ini disebut dengan sistem Reimburse atau Reimbursement dengan sistem tertentu yang berlaku di grab. Dalam reimburse atau sistem kompensasi atas orderan fiktif menempuh beberapa cara yaitu dengan klaim pada aplikasi grab setelah mengikuti sistem yang berlaku di grab lalu dana kerugian atas orderan fiktif akan di kembalikan secara keseluruhan kepada driver.

ABSTRACT

This research is influenced by the problem of fictitious orders that befell Grab drivers in Gorontalo City, and this research aims to find out the compensation system in management accounting studies that applies to the drivers for fictitious orders. This research aims to determine the compensation system that applies to the drivers for fictitious orders at the Grab Company of Gorontalo. This research employs a quatitative descriptive research method with the title, analysis of the compensation system for drivers for fictitious order at the Grab company of Gorontalo. The research partisipant are the management of PT.

Grab and Grab drivers in Gorontalo City. The result indicate that there is a compensation system that applies in terms of fictitious orders for grab drivers. This compensations system is called the Reimbursement system with a specific system that applies to Grab Company. In the reimbursement or compensation system for fictitious orders there are several ways, namely by claiming on the grab application after following the system that applies to the grab, then the loss fund for the fictitious order will be entirely returned to the drivers.

@2022 Muhamad Abd Latif, Niswatin, Ronald S. Badu
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat saat ini, lahir berbagai jenis usaha dan bisnis baik perorangan maupun kelompok, swasta ataupun pemerintahan yang dibentuk menjadi sebuah organisasi yang memiliki kepemimpinan serta orang-orang yang bekerja didalamnya yang disebut sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan/organisasi disamping sumber daya yang lain, misalnya modal, material, mesin dan teknologi. Semakin disadari oleh banyak pihak bahwa dalam menjalankan roda suatu perusahaan/organisasi, manusia merupakan unsur terpenting.

Pada sebuah perusahaan, kompensasi yang diberikan oleh organisasi tersebut merupakan termasuk hal yang sangat penting bagi karyawan. Menurut Hasibuan (2017:119) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan perusahaan. Kompensasi penting bagi seorang karyawan untuk memaksimalkan kemampuan bekerja yang mereka miliki. Kompensasi yang tinggi penting bagi karyawan yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhannya dan mensejahterakan hidupnya.

Seperti yang dikatakan Simamora (Hidayah, 2018:3) sistem kompensasi yang baik adalah sistem kompensasi yang tanggap terhadap situasi dan sistem yang dapat memotivasi karyawan. Dalam hal ini, sistem kompensasi hendaknya memuaskan kebutuhan karyawan, memastikan perlakuan adil terhadap mereka dan memberikan imbalan terhadap kinerja mereka. Dalam kompensasi ini perlu difahami hal ini menjadi salah satu bentuk akuntansi manajemen sebagai bentuk kajian penerapan system kompensasi pada sebuah perusahaan.

Halim dan Supomo (2000) mengatakan bahwa akuntansi manajemen sebagai sebuah kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dengan system manajemen keuangan, berguna dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan fungsi manajerial.

Dalam system pembagian kompensasi pada perusahaan online tentunya memiliki system khusus dalam proses pelaksanaannya. Sering sekali driver diperhadapkan dengan kendala pekerjaan yang mereka temui disaat melaksanakan tugas kerja. Salah satu hal yang sering ditemui adalah kendala yang sering ditemui adalah orderan fiktif yang menimpa para driver. Dalam hal ini driver terkadang mendapatkan sebuah orderan palsu yang dapat mengakibatkan hal buruk bagi driver

itu sendiri. Salah satu contohnya adalah Gorontalo sering sekali para driver mendapatkan orderan grabfood namun alamat dan costumer tidak diketahui. Selain itu orderan fiktif ini tidak hanya dilakukan oleh oknum tertentu saja, namun juga terkadang dilakukan oleh oknum driver itu sendiri untuk mendapatkan reward dan kompensasi bonus dari perusahaan grab. Dengan demikian orderan fiktif ini perlu diketahui system kompensasi yang diberikan oleh pihak Grab kepada driver dalam kerugian yang dialami oleh driver.

Dalam fenomena yang sering terjadi disekitar kita adalah temuan bahwa orderan fiktif ini marak terjadi dan menimpa beberapa driver grab pada pelaksanaan pekerjaannya. Maraknya pemberitaan yang terjadi mengenai orderan fiktif salah satu contohnya adalah pada tahun 2020 terdapat 8.850 identitas palsu atas pelaku orderan fiktif yang menyebabkan banyak kerugian yang menimpa para driver. selain itu, diberbagai daerah di Indonesia masih mengalami kasus orderan fiktif seperti di Mojokerto 13 driver Grab guna mengantarkan item pesanan dengan biaya yang cukup banyak. Termasuk di Gorontalo sendiri, orderan fiktif marak terjadi menimpa para driver Grab, modus yang sering dilakukan adalah pemesanan makanan atau item pada restoran dan supermarket tertentu kemudian pada saat driver tiba dilokasi pemesan seketika tidak memberikan respon atas orderan tersebut. Inilah fenomena disekitar kita yang sangat menarik perhatian peneliti untuk menjadi satu bahan kajian penelitian.

Di Gorontalo sendiri sering terjadi kasus orderan fiktif yang menimpa para driver Grab ketika hendak melaksanakan tugas sebagai seorang penyedia jasa. Hal ini sering sekali peneliti temui pada laman sosial media berupa pengeluhan yang sering terjadi akibat sebuah orderan fiktif yang hampir sering terjadi ini. selain itu, orderan fiktif ini marak terjadi pada tempat-tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat, seperti mall, atau pusat perbelanjaan dan tempat pendidikan. Dalam hal ini, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang system kompensasi yang berlaku di PT. Grab dalam hal orderan fiktif yang menimpa para driver.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian yang mendalam terkait dengan bagaimana sistem kompensasi yang berlaku pada perusahaan Grab Gorontalo dan juga perlu analisis mengenai sistem kompensasi bagi driver atas orderan fiktif yang sering kali melanda para driver.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai yaitu:

1. Bagaimana Sistem Kompensasi yang berlaku di Perusahaan Grab?
2. Bagaimana Sistem Kompensasi Bagi Driver Atas Orderan Fiktif Di Perusahaan Grab Gorontalo?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kompensasi

Hasibuan (2017) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentukuang, barang langsung atau tidaklangsung yang diterima pekerja sebagai imbalan atasajasa yang diberikan kepada perusahaan. Sedangkan menurut Menurut Werther dan Davis (2017) Kompensasi adalah sesuatu yang diterima pegawai

sebagai penukar jasa atas kontribusi jasa mereka bagi perusahaan. Jika dikelola dengan baik kompensasi memiliki tujuan memperoleh, memelihara, dan menjaga pegawai dengan baik.

Sedangkan menurut Handoko (2011) tujuan kompensasi dapat yaitu Memperoleh dan Mempertahankan pekerja yang ada, Menjamin keadilan, Mengargai perilaku, Mengendalikan biaya-biaya, Memenuhi peraturan. Menurut Hasibuan (2018), kompensasi (balas jasa) harus ditetapkan atas asas adil dan layak, serta dengan memperhatikan undang-undang perburuhan yang berlaku. Prinsip adil dan layak harus mendapat perhatian dengan sebaik-baiknya, supaya balas jasa yang diberikan dapat mendorong prestasi kerja pegawai. Besarnya kompensasi yang dibayar kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, risiko pekerjaan, tanggung jawab, jabatan pekerja, dan pemenuhan syarat internal konsistensi. Jadi adil dalam hal ini bukan berarti setiap karyawan menerima kompensasi yang sama besarnya. Asas adil harus menjadi dasar penilaian, perlakuan dan pemberian hadiah atau hukuman bagi setiap karyawan. Asas adil akan menciptakan suasana kerja sama yang baik, semangat kerja, disiplin, loyalitas, dan stabilitas karyawan akan lebih baik. Kompensasi yang diterima karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal. Tolak ukur layak adalah relatif, yaitu penetapan besarnya kompensasi didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku. Manajer personalia di haruskan selalu memantau dan menyesuaikan kompensasi dengan eksternal konsistensi yang sedang berlaku. Hal ini penting supaya semangat kerja dan karyawan yang qualified tidak terhenti, tuntutan serikat buruh dikurangi, dan lain-lainnya.

Bentuk – bentuk Kompensasi Menurut Nawawi (2011) Kompensasi dalam hal ini dapat dikategorikan kedalam dua golongan besar yaitu sebagai berikut

1. Kompensasi langsung

Kompensasi langsung artinya adalah suatu balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja karena telah memberikan prestasinya demi kepentingan perusahaan. Kompensasi ini diberikan, karena berkaitan secara langsung dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja tersebut. Contohnya: kompensasi/gaji, insentif/bonus, tunjangan, jabatan.

2. Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung merupakan pemberian kepada pekerja sebagai tambahan yang didasarkan kepada kebijakan pimpinan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja. Tentu kompensasi ini tidak secara langsung berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja tersebut. Contoh: tunjangan hari raya, tunjangan pensiun, tunjangan kesehatan dan lainnya.

PT. Grab

Grab adalah Perusahaan teknologi asal Malaysia yang berkantor di Singapura yang menyediakan aplikasi layanan transportasi angkutan umum meliputi kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4. Perusahaan Grab hanya perusahaan teknologi yang meluncurkan Aplikasi saja dan untuk kendaraannya sendiri adalah kendaraan milik mitra yang sudah bergabung di PT Grab Indonesia. Transportasi kini sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi kaum urban.

Grab merupakan platform pemesanan kendaraan terkemuka di Asia Tenggara. Kami menjawab sejumlah tantangan transportasi yang krusial dan mewujudkan kebebasan transportasi bagi 620 juta orang di Asia Tenggara. Grab bermula dari aplikasi pemesanan taksi pada 2012, yang kemudian mengembangkan platform produknya termasuk layanan pemesanan mobil sewaan dan ojek. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan dan kepastian. Sebagai bagian dari budaya inovatifnya, Grab saat ini tengah melakukan uji coba beberapa layanan baru seperti carpooling serta layanan pesanantar makanan.

PT. Grab sendiri memiliki beberapa fitur aplikasi yang digunakan dalam bidang pelayanan jasa diantaranya yaitu Grab Taxi, Grab Car, Grab Bike, Grab Food, Grab Hitch, Paket Hemat, dll. Grabcar dan GrabBike di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015. Kini, layanan penyewaan mobil pribadi dan ojek online menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir.

Orderan Fiktif

Orderan fiktif atau pesanan palsu adalah sebuah kasus yang sering terjadi kepada driver online dalam hal pemesanan baik dalam bentuk jasa maupun makanan yang secara disengaja dan sepihak. Oknum tertentu melakukan hal ini biasana memiliki niat tak baik untuk merugikan para driver.

Orderan fiktif tersebut biasanya dilakukan dengan membuat fake GPS terlebih dahulu dengan menggunakan alamat palsu. Karena driver biasanya mendapatkan orderan ke alamat tertentu ketika sampai ditempat tujuan ternyata tidak ada satupun orang ditempat tersebut.

Banyak contoh yang terjadi disekeliling kita mengenai kasus orderan fiktif ini. Salah satunya adalah kasus yang terjadi pada tanggal 8 April 2020 mengenai orderan fiktif grab yang melibatkan 11 driver dengan total pesanan bernilai 2,8 juta. Selain itu kasus yang sama terulang kembali pada tanggal 17 Desember dengan jumlah orderan Rp. 500.000 namun ternyata yang memesan tidak diketahuinya oknumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan studi awalan terlebih dahulu dengan menggunakan metode wawancara dan penelusuran website, kemudian melanjutkan perolehan data lebih mendalam dengan metode wawancara mendalam dan diskusi (Sugiyono, 2019).

Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut. Yang didefinisikan sebagai kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Studi kasus intrinsik merupakan penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada

suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep/teori ataupun tanpa ada upaya menggeneralisasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Grab

PT. Grab adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi online dengan menggunakan jenis kendaraan roda dua, roda empat dengan berbagai fitur jasa yang disediakan.

Grab dirikan pada Juni 2012 di Kuala Lumpur, Malaysia dengan skala Asia Tenggara kecuali Brunei Darussalam dan Laos meliputi kota dan area metropolitan. Grab sendiri masuk pada startup “Decacorn ” dengan valuasi perusahaan sebesar US\$ 10 Miliar pertama di Asia Tenggara. Awalnya, ide membuat untuk membuat aplikasi Grab terjadi ketika dia masih kuliah, pada waktu itu salah satu teman Antony Tan berkunjung ke Malaysia dan sempat kesulitan mencari dan memesan sebuah taksi di Malaysia, keluhan ini disampaikan pada Anthony Tan. Hal ini kemudian menjadi pencetus ide di kepala Anthony Tan untuk membuat perusahaan baru dimana akan memiliki sistem pemesanan taksi, perusahaan itu diberi nama MyTaxi.

Grab dibangun dengan kepercayaan bahwa perusahaan teknologi dapat menguntungkan, sekaligus memberikan dampak berkelanjutan. Dengan terus berinovasi dengan melayani masyarakat, Grab senantiasa memastikan bahwa keuntungan Grab sejalan dengan kesejahteraan masyarakat, perlindungan terhadap lingkungan dan demi generasi yang akan datang.

Grab menjembatani aktivitas ekonomi, sosial, dan perputaran keuangan demi menciptakan UMKM tangguh, wirausahawan yang berdaya serta komunitas yang kuat. Selain itu Grab juga melindungi lingkungan untuk generasi yang mendatang menjadi tanggungjawab yang besar. Serta menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi para pelaku usaha dan memberi keberlangsungan hidup bagi para driver melalui system kompensasi yang berlaku

Di Gorontalo sendiri PT. Grab masuk pada tanggal 23 Februari 2018. Sampai saat ini Grab masih terus beroperasi melayani kebutuhan masyarakat dari segi Transportasi sampai pengantaran barang. Total driver Grab hingga saat ini yang terdaftar pada Dinas perhubungan dengan seluruh layanan berjumlah 1.201 Driver meliputi GrabCar, GrabBike dan GrabBentor.

Grab berfokus pada digitalisasi UMKM dan juga kesejahteraan masyarakat. Grab telah dan terus menciptakan berbagai upaya pembaharuan, pelatihan, kesempatan menikmati pendapatan dan rangkaian program untuk memastikan segala pelayanan dapat bertahan dan Bersaing

a. Visi Grab

Grab Indonesia berkomitmen untuk membawa dampak positif dari teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, melalui layanan digital dan peningkatan keterampilan.

b. Misi Grab

1. Membantu Pemerintah menciptakan infrastruktur digital nasional
2. Meningkatkan inklusi literasi digital di Indonesia

3. Memperdaya wirausahawan Mikro dan Bisnis skala kecil melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan dan akses pada teknologi.

Membangun angkatan kerja yang siap menyambut masa depan

Sistem Kompensasi Perusahaan Grab

Sistem Kompensasi pada PT. Grab pada umumnya memiliki beberapa jenis kompensasi yang diberikan dari pihak Grab kepada para driver. Hal ini guna menjamin kepuasan kerja serta menjadi sumber penghasilan para driver dalam menjalankan pekerjaan yang berlaku pada PT. Grab. bentuk kompensasi yang berlaku di PT. Grab terbagi atas dua jenis yaitu bentuk Tunai dan Non-Tunai yang diterima oleh pihak driver.

Berikut sistem kompensasi yang berlaku pada PT. Grab secara umum sesuai dengan ketentuan perusahaan Grab yang berlaku. Kompensasi ini akan diberikan kepada driver dengan catatan dapat memenuhi target pencapaian kerja dalam kurun waktu tertentu.

1. Grab Bike

Sistem kompensasi pada GrabBike merupakan gabungan dari insentif per orderan serta bagi hasil yang ditetapkan oleh pihak Grab dengan system perhitungan menjadi 90 : 10 . Pada system ini Grab akan memotong sebesar 10% untuk pihak Grab dan 90% menjadi hak driver.

2. Grab Car

Pada system GrabCar memiliki satu system yang memiliki istilah Token. Sebelum menjadi seorang driver Grab Car setiap driver harus memiliki saldo token pada aplikasi sebagai penerima order. Pada saat memperoleh pesanan maka secara otomatis saldo token akan terpotong oleh Pihak Grab. dengan potongan untuk jarak dekat sebesar 10% dan jarak jauh sebesar 15%.

3. GrabFood

Sistem Kompensasi dari pihak Grab kepada driver pada layanan GrabFood ini adalah system bagi hasil. Ketika mendapatkan pesanan maka Grab akan memotong dengan system 30 : 70 . Dalam artian bahwa pemotongan 30% menjadi milik pihak Grab dan 70% menjadi milik driver.

Sistem Kompensasi atas Orderan Fiktif Pada Perusahaan Grab .

Orderan fiktif pada Grab sering menimpa driver pada layanan Grabfood, dikarenakan hal ini mudah sekali menjadi target operasi dari orderan fiktif. Untuk Gorontalo sendiri, maraknya orderan fiktif juga sering terjadi baik dalam bentuk pemesanan makanan yang cukup banyak, pembelian pulsa, atau top up serta pembelian indomaret atau alfamart. Modus orderan fiktif ini terkadang hadir dengan nomor dan nama tidak tertera pada aplikasi. Bahkan modus dari orderan fiktif ini sering sekali menggunakan titik pengantaran pada tempat-tempat umum yang sangat ramai seperti Hotel, Kampus dan pengantaran pada titik yang tidak berpenghuni.

Sistem Kompensasi atas orderan fiktif merupakan salah satu skema yang ada pada Pada Grab sejak tahun 2021. Maka dengan hal itu driver tidak lagi merasa resah atau was-was dalam menjalankan system kerja yang berlaku di Grab. hal ini menjadi perhatian penuh bagi pihak Grab dalam meningkatkan kualitas layanan dan juga

menjaga kestabilan kinerja serta peningkatan mutu kualitas Grab itu sendiri. Sistem kompensasi atas orderan fiktif ini dikenal dengan system *reimbursement* atau reimburse.

Gattar Fath Athallah (2022) mengatakan bahwa reimburse merupakan uang kompensasi atau penggantian dana pribadi karyawan yang dikeluarkan untuk memenuhi kepentingan bisnis perusahaan. Dengan system kompensasi ini dapat difahami bahwa ini adalah sebuah penggantian dana dengan syarat dan ketentuan tertentu. Dikarenakan tidak semua hal bisa masuk pada kategori reimburse. System kompensasi reimburse ini hanya berlaku pada situasi tertentu sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada masing-masing perusahaan.

Cindy Krisania (2021) reimburse adalah kompensasi atau penggantian dana pribadi karyawan oleh pihak perusahaan yang digunakan untuk kepentingan bisnis perusahaan tersebut. Dengan demikian reimburse ini adalah system kompensasi yang berlaku di grab sejak tahun 2021 atas orderan fiktif yang menimpa driver.

PT. Grab sendiri memiliki system kompensasi atas orderan fiktif tersendiri, memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga hal ini dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dari perusahaan. Dalam menjalankan system kerja sebagai driver, adanya kepatuhan pada ketentuan atau kebijakan PT. Grab menjadi salah satu hal perlu diperhatikan.

Dalam perjalanan bisnis, seluruh dana yang dikeluarkan karyawan untuk kepentingan perusahaan merupakan dana operasional perusahaan. Namun, perusahaan tidak sembarangan memberikan reimbursement atas dana yang dikeluarkan karyawan. Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menangani proses klaim reimbursement agar terhindar dari pemborosan dan kecurangan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah instruksi tertulis yang dirangkai dan ditetapkan mengenai proses penyelenggaraan kegiatan organisasi yang terkait dengan tempat kegiatan, oleh siapa, bagaimana proses terjadi dan kapan dilakukannya

Apabila seorang driver mengalami sebuah orderan fiktif, maka driver tersebut dapat langsung ke kantor Grab terdekat atau bisa melakukan Klaim pada menu pusat bantuan di aplikasi Grab yang dimiliki oleh driver, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

1. Batas akhir pengajuan pada hari yang sama pada pukul 15.00 WIB & akan otomatis masuk pada dompet pengemudi pada hari yang sama
2. Pengajuan yang dilakukan setelah pukul 15: 00 WIB maka akan diproses pada hari berikutnya
3. Proses pengajuan kompensasi ini hanya berlaku pada hari kerja
4. Siapkan berkas-berkas sesuai prosedur
5. Berkas kelengkapan wajib dikirim maksimal 3 hari kalender setelah waktu kejadian (tanggal kode booking)
6. Pengajuan ini setelah lebih 3 hari tidak di proses oleh pihak Grab
7. Grab memahami perjuangan pada driver dilapangan, Order wajib diselesaikan dengan status *Complete* sehingga driver dapat menerima insentif dari grab. pengajuan kompensasi reimburse ini tidak akan di proses jika status order dibatalkan oleh driver

8. Bon/Struk pembelian wajib sesuai dengan pembelian
9. Grab akan menindak secara tegas segala bentuk kecurangan
10. Makanan tersebut dapat anda nikmati dengan keluarga dirumah atau diberikan pada yang membutuhkan.

Adapun syarat untuk melakukan pengajuan kompensasi reimburse adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Nota pembelian makanan/item yang sah dari toko, restaurant atau merchant.
2. Memiliki bukti pemesanan pada aplikasi
3. Mengantarkan makanan/item tersebut kepada panti asuhan terdekat, pastikan untuk meminta foto dokumentasi dan tanda terima dari pengelola panti asuhan yang didatangi.
4. Foto Struk Belanja/ Nota, Makanan/item yang diserahkan kepada pengelola panti Asuhan

Memasukkan file tersebut pada form yang ada di aplikasi. Dalam 1X24 Jam kompensasi langsung masuk ke akun driver sebagai bentuk reimburse atas orderan fiktif yang terjadi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem kompensasi atas orderan fiktif yang berlaku pada PT. Grab sudah sangat baik dan dapat menjamin sumber penghasilan para driver. Selain itu skema kompensasi yang diberikan Pihak PT. Grab terhadap para driver diberikan tanpa potongan ataupun bentuk bunga dalam proses pengembaliannya. Seluruh dana dikembalikan kepada driver sesuai dengan total orderan saat mendapat orderan fiktif. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh driver dalam mendapatkan kompensasi atas orderan fiktif di Grab dapat diakses melalui aplikasi Grab pada menu Pusat Bantuan dengan syarat dan ketentuan berlaku atau disebut juga dengan system reimburse.

Adapun syarat dan ketentuan yang berlaku adalah dengan melampirkan atau mengunggah beberapa bukti pendukung seperti bukti nota pembelian yang sah, bukti orderan pada aplikasi, bukti nomor dan identitas pelanggan, makanan atau minuman yang telah dibeli, foto dokumentasi pemberian makanan atau minuman ke panti asuhan. Kemudian driver melakukan klaim pada aplikasi dan kompensasi dari pihak Grab akan diberikan pada saldo driver. Kompensasi ini diberikan utuh tanpa potongan dari pihak PT.Grab sebagai bentuk tanggungjawab dan penjaminan keamanan pihak Grab dalam melaksanakan pekerjaan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal ini wajar terjadi dikarenakan sebagai ajang pembelajaran peneliti dan peneliti selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah keterbatasan peneliti dalam eksplorasi terori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil penelitian itu sendiri. Peneiti sadar akan hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan

fikiran. Kedua adalah kendala teknis dilapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa bahwa penelitian ini masih kurang maksimal. Ketiga adalah kendala dari segi informan yang kadang sulit bersedia untuk diwawancarai dengan berbagai alasan. Namun, dengan segala keterbatasan peneliti akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel penelitian yang lebih banyak dengan tujuan keakuratan data yang lebih baik. Dalam melakukan penelitian yang berkelanjutan diharapkan juga adanya penambahan variabel lain yang memungkinkan adanya pengaruh dalam penelitian. Selanjutnya bagi pihak Grab diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan sistem kompensasi yang berpedoman pada sistem manajemen akuntansi guna perbaikan dan keberlangsungan perusahaan Grab itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2000. *Akuntansi Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Cindy Krisania. 2021. *Arti Reimburse dan Apa Saja Hal yang Perlu Diketahui*. Diakses pada 26 Agustus 2022 melalui [:https://www.tokopedia.com/blog/arti-reimburse-dan-hal-yang-perlu-diketahui-krj](https://www.tokopedia.com/blog/arti-reimburse-dan-hal-yang-perlu-diketahui-krj)
- Gattar Fath.2022. *Mengenal Reimburse dalam perusahaan : Pengertian, jenis, dan tips mengajukan*. Diakses pada 25 Agustus 2022 melalui [:https://mekari.com/blog/penjelasan-tentang-reimburse/](https://mekari.com/blog/penjelasan-tentang-reimburse/)
- Grab. (2021). *Perkembangan Grab di Indonesia*. Jakarta, Indonesia. Grab.com. corporate profile diakses pada 22 Maret 2022 melalui [grab.com: http://www.grab.com](http://www.grab.com)
- Hasibuan, Melayu S.P.2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayah, N. (2018). *Analisis Strategi Digital Marketing Dalam Membantu. Penjualan Living Space Dan Efo Store*
- Hasibuan, Melayu S.P.2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Putera
- Hasibuan, Melayu S.P.2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani.2011. *Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.